BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada novel *The Street Lawyer* dengan berfokus pada pembahasan mengenai pengaruh *superstructure* dan *base* diperoleh dua simpulan. Pertama, ketika Michael diposisikan sebagai bagian dari *base*, terlihat bahwa *superstructure* sebagai bagian dari kelas yang *dominant* memiliki kekuasaan penuh, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun politik yang dimiliki oleh kelas tersebut dengan cara mengeksploitasi *base*. Hal ini diketahui salah satunya melalui hubungan pekerja dan majikan yaitu antara perusahaan Drake & Sweeney sebagai *superstructure* serta Michael dan pekerja lainnya sebagai *base*.

Dalam lingkungan pekerjaan, telah diketahui bagaimana perusahaan Drake & Sweeney memberikan beban pekerjaan yang berat serta tuntutan besar kepada para pekerjanya termasuk Michael sendiri. Hal ini disebabkan karena perusahaan Drake & Sweeney memiliki wewenang atas kepemilikan jasa yang ditawarkan, sehingga perusahaan tersebut memiliki kekuasaan penuh atas para pekerjanya.

Hubungan yang terjalin antara pekerja dan majikan seperti ini tentunya berdasarkan atas pencarian keuntungan, *relations of production*, sehingga kehadiran seorang klien ataupun orang yang membeli jasa dari perusahaan tersebut sangatlah penting. Hal ini disebabkan karena sebuah perusahaan tidak

dapat berdiri tanpa adanya orang yang membeli barang ataupun jasa yang ditawarkan.

Oleh karena itu, simpulan kedua yang dapat diambil dalam pembahasan mengenai *superstructure* dan *base* adalah tidak menutup kemungkinan akan adanya perubahan posisi dari *superstructure* menjadi *base* ataupun sebaliknya. Hal ini diketahui salah satunya ketika Michael yang awalnya diposisikan sebagai *base* berubah menjadi *superstructure*.

Pada saat Michael diposisikan sebagai *base* dalam lingkungan pekerjaan, dia diharuskan untuk dapat membiasakan dirinya dengan lingkungan orang-orang yang diposisikan sebagai *superstructure*. Kebiasaan hidup di sekitar orang–orang ini membuat dirinya kurang bersosialisasi dalam lingkungan bermasyarakat, sehingga berpengaruh terhadap sikapnya yang cenderung arogan dan memandang rendah orang lain. Meskipun Michael diposisikan sebagai *base* dalam lingkungan pekerjaan, akan tetapai anggapan masyarakat pada umumnya menganggap bahwa Michael termasuk ke dalam bagian dari *superstructure*. Hal tersebut dilihat dari faktor ekonomi yang dimilki oleh Michael serta hubungan sosialnya dengan orang-orang *superstructure* dalam lingkungan pekerjaan.

Profesi Michael sebagai seorang pengacara sukses yang bekerja di sebuah perusahaan besar dan ternama dianggap sebagai sebuah kebanggaan. Maka dari itu, posisi Michael sebagai seorang pengacara di mata masyarakat pada umumnya dianggap lebih tinggi.

Perubahan sikap Michael yang awalnya cenderung bersikap arogan dan memandang rendah orang lain seketika berubah ketika dia mengetahui arti

pentingnya hidup bersosialisasi, terutama dengan orang-orang yang membutuhkan. Mengetahui kondisi orang-orang tersebut yang sangat memprihatinkan, timbul rasa iba dalam diri Michael untuk membantu orang-orang tersebut. Meskipun dengan bayaran harus meninggalkan pekerjaan yang membesarkan namanya, harta, maupun kemewahan yang dimilikinya.

Posisi Michael sebagai *base* berubah menjadi *superstructure* di lingkungan masyarakat ketika dia memiliki kantor badan hukumnya sendiri, sebagai pengacara yang bergelut dalam bidang sosial. Akan tetapi Michael tidak menggunakan strandar dari orang-orang dominan. Seperti yang diutarakan oleh Michael berikut, "*Think how much fun it would be to work without looking at a time clock"* (1998:111). Maksud dalam pernyataan ini adalah bukan uang lagi yang Michael cari, melainkan kebahagian hidup yang akan dia dapatkan kelak.

5.2 Saran

Pendekatan dari konsep *base* dan *superstructure* yang digunakan dalam penelitian ini adalah gagasan dari Marx mengenai *relations of production*. Gagasan Marx ataupun istilah-istilah Marx lain yang masih berkenaan dengan *relations of production* seperti: *goods for use, goods for exchange, commodity,* tidak terlalu diperlihatkan dalam penelitian ini. Karena analisis ini berfokus pada pembenaran bahwa untuk meneliti perubahan karakter pada tokoh dalam novel khususnya, dapat pula dilakukan dengan menggunakan gagasan dari Marx, dilihat dari faktor ekonomi maupun politik. Maka dari itu alangkah lebih baiknya jika

penelitian ini dijadikan sebuah referensi untuk dilaksanakannya penelitian lanjutan dalam memahami konsep *superstructure* dan *base* itu sendiri.

Sebagai tambahan, selain istilah-istilah Marx yang telah disebutkan di atas, adapun pendekatan yang dapat digunakan dalam memahami konsep *base* dan *superstructure* ialah dengan menggunakan pendekatan dari gagasan Marx lain yaitu mengenai *class struggle*. Dalam gagasan ini nantinya terlihat alasan seseorang baik bagi dia yang ingin mencoba untuk keluar ataupun mempertahankan posisi yang telah dimilikinya saat itu. Sebagai contoh, ketika seseorang diposisikan sebagai *base*, misal seorang pekerja miskin yang berjuang keras untuk mendapatkan penghidupan yang layak. Alasan mengapa dia ingin mendapatkan penghidupan yang layak, tentunya ada gejala-gejala atau fenomena yang menyebabkan orang tersebut ingin berubah. Maka dari itu alangkah lebih baiknya juga dalam pemahaman mengenai *base* dan *superstructure* digunakan pendekatan Marx mengenai *class struggle*, yang di dalam penelitian ini masih bersifat implisit.